



BERITA RESMI STATISTIK

No. 89/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025



Perkembangan Transportasi Indonesia Agustus 2025

- Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Agustus 2025 sebanyak 1,9 juta orang atau naik 5,19 persen dibandingkan dengan Juli 2025.
- Jumlah barang yang diangkut kereta pada Agustus 2025 mencapai 6,4 juta ton atau naik 2,61 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya.



- Pada Agustus 2025, penumpang angkutan udara domestik turun 6,66 persen menjadi 5,1 juta orang, penumpang internasional naik 5,19 persen menjadi 1,9 juta orang, dan barang yang diangkut domestik turun 2,86 persen menjadi 54,3 ribu ton. Selama Januari–Agustus 2025, penumpang domestik 39,4 juta orang (turun 6,44 persen), penumpang internasional 13,5 juta orang (naik 9,54 persen), dan barang 456,1 ribu ton (naik 4,30 persen).
- Penumpang angkutan laut domestik pada Agustus 2025 turun 15,52 persen menjadi 2,5 juta orang dan barang yang diangkut naik 0,97 persen menjadi 43,0 juta ton. Selama Januari–Agustus 2025, penumpang 21,0 juta orang (naik 18,64 persen), dan barang 327,6 juta ton (naik 19,12 persen).
- Penumpang kereta pada Agustus 2025 turun 9,02 persen menjadi 45,6 juta orang dan barang naik 2,61 persen menjadi 6,4 juta ton. Selama Januari–Agustus 2025, penumpang 357,5 juta orang (naik 8,83 persen) dan barang 48,0 juta ton (turun 0,39 persen).
- Penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Agustus 2025 turun 7,72 persen menjadi 4,1 juta orang. Selama Januari–Agustus 2025, penumpang naik 16,68 persen.

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Agustus 2025 sebanyak 5,1 juta orang atau turun 6,66 persen dibandingkan dengan Juli 2025. Penurunan jumlah penumpang terjadi di seluruh bandara utama yang diamati, yaitu Bandara Juanda-Surabaya sebesar 13,84 persen, Kualanamu-Medan sebesar 12,07 persen, Hasanuddin-Makassar sebesar 10,67 persen, Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 5,32 persen, dan Ngurah Rai-Denpasar sebesar 1,55 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 1,4 juta orang atau sebesar 27,50 persen dari total penumpang domestik, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 426,8 ribu orang atau sebesar 8,37 persen dari total penumpang domestik.

Selama Januari-Agustus 2025, jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 39,4 juta orang atau turun 6,44 persen jika dibanding dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 42,1 juta orang. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 10,6 juta orang atau sebesar 26,81 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya sebanyak 3,4 juta orang atau sebesar 8,69 persen dari keseluruhan penumpang domestik.

Tabel 1 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik, Agustus 2025

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli 2025 (ribu orang)	Agustus 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan-Agt 2024 (ribu orang)	Jan-Agt 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	211,2	185,7	-12,07	1.581,2	1.544,7	-2,31
2. Soekarno Hatta-Tangerang	1.481,8	1.402,9	-5,32	12.250,2	10.552,7	-13,86
3. Juanda-Surabaya	476,3	410,4	-13,84	3.517,9	3.420,7	-2,76
4. Ngurah Rai-Denpasar	433,5	426,8	-1,55	3.164,9	2.878,2	-9,06
5. Hasanuddin-Makassar	274,5	245,2	-10,67	1.876,3	1.921,7	2,42
6. Lainnya	2.588,4	2.430,7	-6,09	19.685,8	19.049,4	-3,23
Total	5.465,7	5.101,7	-6,66	42.076,3	39.367,4	-6,44

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri (internasional) pada Agustus 2025 sebanyak 1,9 juta orang atau naik 5,19 persen dibandingkan dengan Juli 2025. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Bandara Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 7,62 persen, Hasanuddin-Makassar sebesar 6,15 persen, Ngurah Rai-Denpasar sebesar 4,84 persen, dan Juanda-Surabaya sebesar 2,21 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Bandara Kualanamu-Medan sebesar 1,92 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 814,0 ribu orang atau 42,42 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Bandara Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 755,4 ribu orang atau sebesar 39,37 persen dari total penumpang ke luar negeri.

Selama Januari–Agustus 2025, jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing, sebanyak 13,5 juta orang atau naik 9,54 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 5,8 juta orang atau sebesar 42,88 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar sebanyak 5,1 juta orang atau sebesar 37,79 persen.

Tabel 2 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional, Agustus 2025

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli 2025 (ribu orang)	Agustus 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Agt 2024 (ribu orang)	Jan–Agt 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	99,2	97,3	-1,92	731,9	790,0	7,94
2. Soekarno Hatta-Tangerang	756,4	814,0	7,62	5.277,7	5.782,7	9,57
3. Juanda-Surabaya	104,1	106,4	2,21	734,8	748,2	1,82
4. Ngurah Rai-Denpasar	720,5	755,4	4,84	4.620,5	5.095,5	10,28
5. Hasanuddin-Makassar	17,9	19,0	6,15	110,2	118,5	7,53
6. Lainnya	126,0	126,7	0,56	834,6	949,4	13,76
Total	1.824,1	1.918,8	5,19	12.309,7	13.484,3	9,54

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik pada Agustus 2025 mencapai 54,3 ribu ton atau turun 2,86 persen dibandingkan dengan Juli 2025. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Hasanuddin-Makassar sebesar 16,67 persen, Juanda-Surabaya sebesar 15,22 persen, dan Halim Perdanakusuma-Jakarta sebesar 13,95 persen. Sebaliknya, peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Bandara Sentani-Jayapura sebesar 8,22 persen dan Soekarno Hatta-Tangerang sebesar 2,11 persen. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang, yaitu mencapai 19,4 ribu ton atau 35,73 persen dari total barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 7,9 ribu ton atau sebesar 14,55 persen.

Tabel 3 Perkembangan Barang Angkutan Udara Domestik, Agustus 2025

Bandara	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juli 2025 (ribu ton)	Agustus 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Agt 2024 (ribu ton)	Jan–Agt 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. HalimPerdanakusuma-Jakarta	4,3	3,7	-13,95	29,5	36,5	23,73
2. Soekarno Hatta-Tangerang	19,0	19,4	2,11	152,6	161,3	5,70
3. Juanda-Surabaya	4,6	3,9	-15,22	30,1	36,0	19,60
4. Hasanuddin-Makassar	3,6	3,0	-16,67	24,1	26,1	8,30
5. Sentani-Jayapura	7,3	7,9	8,22	78,1	55,4	-29,07
6. Lainnya	17,1	16,4	-4,09	122,9	140,8	14,56
Total	55,9	54,3	-2,86	437,3	456,1	4,30

Selama Januari–Agustus 2025, jumlah barang yang diangkut menggunakan angkutan udara domestik sebanyak 456,1 ribu ton atau naik 4,30 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Jumlah barang yang diangkut terbesar terdapat pada Bandara Soekarno Hatta-Tangerang yang mencapai 161,3 ribu ton atau sebesar 35,37 persen dari jumlah seluruh barang yang diangkut, diikuti Sentani-Jayapura sebanyak 55,4 ribu ton atau sebesar 12,15 persen.

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Agustus 2025 tercatat 2,5 juta orang atau turun 15,52 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di seluruh pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Tanjung Perak sebesar 47,06 persen, Belawan sebesar 46,49 persen, Tanjung Priok sebesar 45,40 persen, Makassar sebesar 34,47 persen, dan Balikpapan sebesar 31,16 persen.

Selama Januari–Agustus 2025, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 21,0 juta orang atau naik 18,64 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 34,41 persen, Tanjung Perak sebesar 10,88 persen, Belawan sebesar 4,39 persen, dan Tanjung Priok sebesar 0,91 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 3,51 persen.

Tabel 4 Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri, Agustus 2025

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli 2025 (ribu orang)	Agustus 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Agt 2024 (ribu orang)	Jan–Agt 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	31,5	17,2	-45,40	164,9	166,4	0,91
2. Tanjung Perak	102,2	54,1	-47,06	563,3	624,6	10,88
3. Belawan	18,5	9,9	-46,49	116,1	121,2	4,39
4. Makassar	49,9	32,7	-34,47	344,5	332,4	-3,51
5. Balikpapan	35,3	24,3	-31,16	220,6	296,5	34,41
6. Lainnya	2.718,5	2.358,9	-13,23	16.253,6	19.415,1	19,45
Total	2.955,9	2.497,1	-15,52	17.663,0	20.956,2	18,64

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada Agustus 2025 mencapai 43,0 juta ton atau naik 0,97 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Panjang sebesar 14,13 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 8,77 persen, Tanjung Priok sebesar 4,20 persen, Tanjung Perak sebesar 2,56 persen, dan Balikpapan sebesar 2,38 persen.

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–Agustus 2025 mencapai 327,6 juta ton atau naik 19,12 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Makassar sebesar 6,75 persen dan Tanjung Priok sebesar 1,39 persen. Sebaliknya, penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan sebesar 21,55 persen, Tanjung Perak sebesar 3,73 persen, dan Panjang sebesar 3,25 persen.

Tabel 5 Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri, Agustus 2025

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juli 2025 (ribu ton)	Agustus 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan–Agt 2024 (ribu ton)	Jan–Agt 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1.484,5	1.422,1	-4,20	10.521,9	10.668,4	1,39
2. Tanjung Perak	1.267,9	1.235,5	-2,56	9.337,7	8.989,4	-3,73
3. Panjang	166,3	189,8	14,13	1.373,9	1.329,3	-3,25
4. Makassar	409,4	373,5	-8,77	2.752,0	2.937,7	6,75
5. Balikpapan	101,0	98,6	-2,38	981,5	770,0	-21,55
6. Lainnya	39.123,9	39.645,8	1,33	250.044,3	302.902,8	21,14
Total	42.553,0	42.965,3	0,97	275.011,3	327.597,6	19,12

3. Perkembangan Angkutan Darat

3.1. Perkembangan Angkutan Kereta

Jumlah penumpang kereta di Jawa dan non-Jawa termasuk kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh, yang berangkat pada bulan Agustus 2025 sebanyak 45,6 juta orang atau turun 9,02 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut, sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*), yaitu sebanyak 28,9 juta orang atau 63,50 persen dari total penumpang angkutan kereta. Penurunan jumlah penumpang terjadi di semua wilayah/rute komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing turun 7,81 persen; 14,70 persen; 15,43 persen; 4,33 persen; 8,46 persen; 5,67 persen; dan 8,00 persen.

Tabel 6 Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta, Agustus 2025

Wilayah/Rute	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli 2025 (ribu orang)	Agustus 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan – Agt 2024 (ribu orang)	Jan – Agt 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	40.483,5	36.694,2	-9,36	273.491,0	291.341,6	6,53
a. Komuter Jabodetabek	31.400,5	28.946,7	-7,81	214.265,8	226.365,7	5,65
b. Non-Jabodetabek	9.083,0	7.747,5	-14,70	59.225,2	64.975,9	9,71
2. Non-Jawa ¹	646,1	546,4	-15,43	4.315,5	4.846,5	12,30
3. Kereta bandara	821,7	786,1	-4,33	5.178,4	6.118,9	18,16
4. MRT	4.354,4	3.986,0	-8,46	25.386,8	29.048,1	14,42
5. LRT	3.219,3	3.036,8	-5,67	16.298,6	22.097,7	35,58
6. Kereta cepat Whoosh	580,3	533,9	-8,00	3.840,0	4.050,9	5,49
Total	50.105,3	45.583,4	-9,02	328.510,3	357.503,7	8,83

Catatan: ¹Non-Jawa meliputi Sumatera dan Sulawesi

Secara kumulatif, jumlah penumpang kereta selama Januari–Agustus 2025 mencapai 357,5 juta orang atau naik 8,83 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua wilayah/rute Komuter Jabodetabek, Jawa non-Jabodetabek, non-Jawa, kereta bandara, MRT, LRT, dan kereta cepat Whoosh masing-masing naik sebesar 5,65 persen; 9,71 persen; 12,30 persen; 18,16 persen; 14,42 persen; 35,58 persen; dan 5,49 persen.

Tabel 7 Perkembangan Barang Angkutan Kereta, Agustus 2025

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	Juli 2025 (ribu ton)	Agustus 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)	Jan – Agt 2024 (ribu ton)	Jan – Agt 2025 (ribu ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	1.089,5	1.077,8	-1,07	8.915,8	7.938,6	-10,96
a. Jabodetabek	—	—	—	—	—	—
b. Non-Jabodetabek	1.089,5	1.077,8	-1,07	8.915,8	7.938,6	-10,96
2. Sumatera	5.146,1	5.320,8	3,39	39.289,5	40.080,8	2,01
Total	6.235,6	6.398,6	2,61	48.205,3	48.019,4	-0,39

Jumlah barang yang diangkut kereta pada bulan Agustus 2025 sebanyak 6,4 juta ton atau naik 2,61 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut, tercatat di wilayah Sumatera sebanyak 5,3 juta ton atau 83,16 persen dari total barang yang diangkut dengan kereta. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 3,39 persen, sebaliknya terjadi penurunan di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 1,07 persen.

Selama periode Januari–Agustus 2025, jumlah barang yang diangkut kereta mencapai 48,0 juta ton atau turun tipis 0,39 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Penurunan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 10,96 persen, sebaliknya terjadi peningkatan di wilayah Sumatera sebesar 2,01 persen.

3.2. Perkembangan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Jumlah penumpang angkutan sungai, danau, dan penyeberangan pada Agustus 2025 tercatat 4,1 juta orang atau turun 7,72 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Merak, Bakauheni, Ketapang, dan Gilimanuk masing-masing turun 16,61 persen; 15,19 persen; 8,19 persen; dan 8,00 persen. Sebaliknya, terjadi peningkatan jumlah penumpang di Pelabuhan Pototano sebesar 9,72 persen.

Selama Januari–Agustus 2025, jumlah angkutan sungai, danau, dan penyeberangan mencapai 35,5 juta orang atau naik 16,68 persen dibanding periode yang sama tahun 2024. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di semua pelabuhan utama yang diamati, yaitu Pelabuhan Merak sebesar 24,84 persen, Bakauheni sebesar 33,68 persen, Ketapang sebesar 29,04 persen, Gilimanuk sebesar 22,03 persen, dan Pototano sebesar 7,29 persen.

Tabel 8 Perkembangan Penumpang Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Agustus 2025

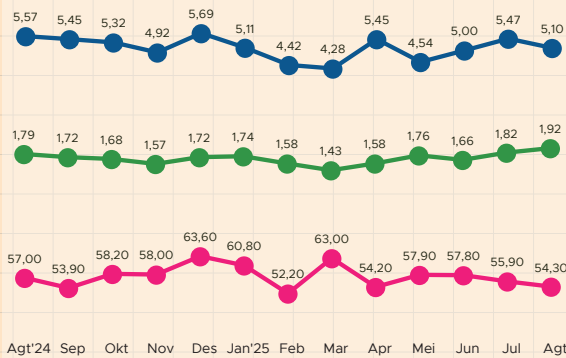
Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Juli 2025 (ribu orang)	Agustus 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)	Jan–Agt 2024 (ribu orang)	Jan–Agt 2025 (ribu orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Merak (Banten)	948,7	791,1	-16,61	5.689,3	7.102,5	24,84
2. Bakauheni (Lampung)	877,6	744,3	-15,19	5.225,7	6.985,9	33,68
3. Ketapang (Jawa Timur)	588,5	540,3	-8,19	4.014,1	5.179,9	29,04
4. Gilimanuk (Bali)	572,5	526,7	-8,00	3.703,8	4.519,6	22,03
5. Pototano (NTB)	139,9	153,5	9,72	890,8	955,7	7,29
6. Lainnya	1.304,6	1.333,9	2,25	10.881,0	10.733,8	-1,35
Total	4.431,8	4.089,8	-7,72	30.404,7	35.477,4	16,68

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI INDONESIA AGUSTUS 2025

Berita Resmi Statistik No. 89/10/Th. XXVIII, 1 Oktober 2025



Transportasi Udara, Agustus 2024–Agustus 2025



Penumpang Udara Domestik

5,1 juta orang
6,66%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Penumpang Udara Internasional

1,9 juta orang
5,19%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Barang Udara Domestik

54,3 ribu ton
2,86%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Penumpang Udara Domestik

Juanda-Surabaya
13,84%
 Agustus 2025 (m-to-m)

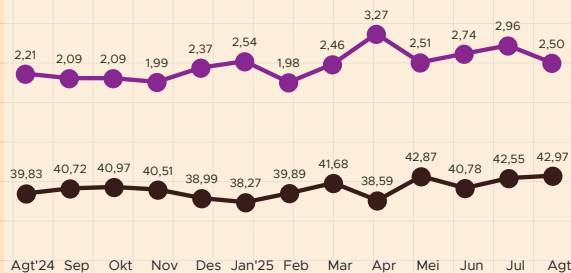
Pertumbuhan Tertinggi Penumpang Udara Internasional

Soekarno Hatta-Tangerang
7,62%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Terendah Barang Udara Domestik

Hasanuddin-Makassar
16,67%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Transportasi Laut, Agustus 2024–Agustus 2025



Penumpang Angkutan Laut

2,5 juta orang
15,52%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Barang Angkutan Laut

43,0 juta ton
0,97%
 Agustus 2025 (m-to-m)

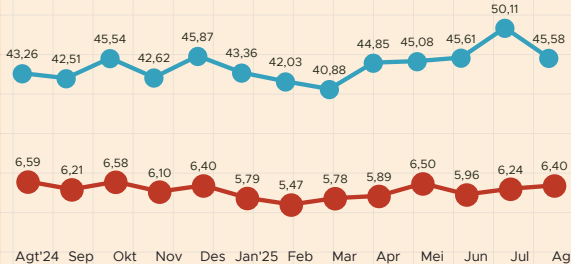
Pertumbuhan Terendah Penumpang Angkutan Laut

Pelabuhan Tanjung Perak
47,06%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Angkutan Laut

Pelabuhan Panjang
14,13%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Transportasi Kereta Api, Agustus 2024–Agustus 2025



Penumpang Kereta Api

45,6 juta orang
9,02%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Barang Kereta Api

6,4 juta ton
2,61%
 Agustus 2025 (m-to-m)

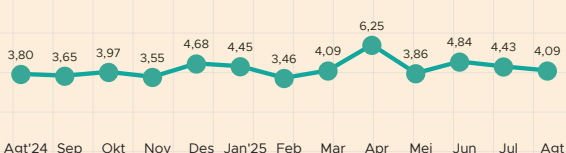
Pertumbuhan Terendah Penumpang Kereta Api

Non Jawa
15,43%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Pertumbuhan Tertinggi Barang Kereta Api

Sumatera
3,39%
 Agustus 2025 (m-to-m)

Transportasi Sungai, Danau, dan Penyeberangan, Agustus 2024–Agustus 2025



Penumpang ASDP

4,1 juta orang
7,72%
 Agustus 2025 (m-to-m)

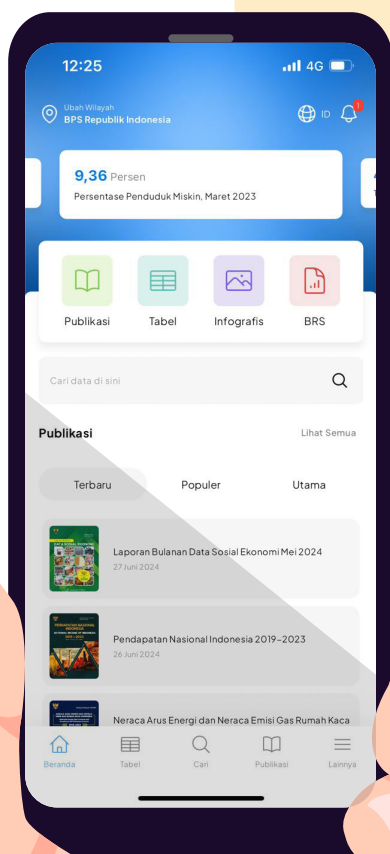
Pertumbuhan Terendah Penumpang ASDP

Pelabuhan Merak
16,61%
 Agustus 2025 (m-to-m)



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 1 Infografis Perkembangan Transportasi Indonesia, Agustus 2025



AllStats BPS

untuk mengakses
data BPS secara
cepat di gawai Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik,
Tabel Dinamis Data Series dan
Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Sarpono S.Si, M.Sc.
Direktur Statistik Distribusi

☎ (021) 3810291-4, Ext. 6100

✉ sarpono@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

